

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman

Nova Perlita Rahma¹, Dwi Sumiwi Eklesiani Comellyus², Afiffudin³, dan Novi Andri Nurcahyono⁴
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, STKIP PGRI Jombang, Universitas Pamulang, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : novaperlita24@gmail.com , widimiwi@gmail.com , afiffudin359@gmail.com ,
nanurcahyono@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
26 Mei 2023

Direvisi Pemakalah :
20 Juli 2023

Diterima Publikasi :
06 Agustus 2023

ABSTRAKSI

Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa. Pembelajaran tentu harus dirancang agar menjadi suatu pembelajaran yang menarik dan banyak diminati oleh para peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan sasaran peserta didik terutama untuk anak-anak. Mereka membutuhkan satuan pendidikan khusus terutama dalam pengetahuan bahasa dan matematikanya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya. Anak-anak biasanya lebih senang ketika bernyanyi karena hal tersebut dapat membuat mereka menjadi lebih bersemangat dan lebih termotivasi. Maka dari itu perlu dilakukan adanya penelitian dengan menggunakan tindakan kelas untuk membuktikan bahwa metode bernyanyi ini sangat efektif bagi pembelajaran pada anak. Penelitian dengan menggunakan tindakan kelas ini tentu memiliki beberapa tahapan diantaranya ialah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Setelah dilakukan penilaian mengenai keefektifan metode bernyanyi ini terbukti bahwa metode tersebut dapat membuat anak menjadi lebih termotivasi dan memiliki daya ingat yang kuat. Tidak hanya itu, anak juga menjadi lebih aktif dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Anak-anak, Metode Bernyanyi, Termotivasi

ABSTRACT

Learning is a series of events designed in such a way as to influence and support the learning process of students. Learning must certainly be designed to be an interesting learning and in great demand by students. To realize this, a learning method that is in accordance with the target of students is needed, especially for children. They need special educational units especially in their knowledge of language and mathematics to meet the needs of their growth and development. Children usually have more fun when singing because it can make them more excited and more motivated. Therefore, it is necessary to conduct research using classroom actions to prove that this singing method is very effective for learning in children. Research using class actions certainly has several stages including planning, implementation and assessment. After an assessment of the effectiveness of this singing method, it is proven that this method can make children become more motivated and have a strong memory. Not only that, children also become more active in the learning process.

Rahma dkk., Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 100 – 105

Keywords: Learning, Children, Singing Method, Motivated

Penulis Korespondensi

Nova Perlita Rahma ~ Universitas Muhammadiyah Sukabumi ~ novaperlita24@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Gagne dan Briggs (dalam Seknun, 2023: 17) berpendapat bahwa Pembelajaran ialah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979). Sedangkan menurut Akbar (2020) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat dikatakan pembelajaran adalah perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang berasal dari cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Semakin berkembangnya zaman, proses pembelajaran siswa ini tentu dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik terhadap kegiatan pembelajarannya. Hal itu memang terlihat mudah, tetapi pada kenyataan di lapangan itu sangat sulit apalagi untuk anak usia dini.

Anak usia dini merupakan individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut (Adica, 2018). Untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya, mereka membutuhkan satuan pendidikan khusus terutama untuk pengetahuan bahasa dan matematikanya. Bahasa merupakan alat penghubung dan alat komunikasi anggota masyarakat, yaitu individu-individu sebagai manusia yang berpikir, merasa dan berkeinginan. Pikiran, perasaan, dan keinginan baru

terwujud bila dinyatakan, dan alat yang menyatakan itu adalah bahasa. (1989:3) Sedangkan pengertian dari matematika adalah sebuah ilmu yang mempelajari sesuatu yang memiliki keteraturan dan urutan yang logis, dan merupakan kegiatan penelusuran pola dan hubungan, sebagai kegiatan pemecahan masalah (problem solving), dan sebagai alat komunikasi (Nuraeni, 2021).

Satuan pendidikan yang dikhususkan untuk anak usia dini yaitu taman kanak-kanak atau yang biasa kita sebut sebagai TK. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa "Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar." Pada usia tersebut anak-anak sedang mengalami masa perkembangan yang mencakup perkembangan nilai agama, moral, kognitif, sosial, emosional, seni, motorik, dan bahasa. Selain itu, pada usia tersebut diperlukan adanya pengenalan bilangan agar terdapat kesiapan untuk pendidikan yang lebih lanjut.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik dan mencakup nilai-nilai tersebut kita perlu mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan sasaran peserta didik. Metode pembelajaran yang dimaksud ialah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Darmadi, 2017). Salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada anak usia dini ialah metode bernyanyi. Dengan menggunakan metode bernyanyi ini, anak usia dini akan lebih tertarik dan lebih mudah dalam mengingat.

Berdasarkan uraian di atas, kami sebagai penulis melakukan kegiatan pengabdian di TKIT Ar-Rahman Lampung dengan mengimplementasikan metode

Rahma dkk., Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman, Jurnal Dhamabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 100 – 105

bernyanyi dalam pembelajaran bahasa dan matematika dengan tujuan : 1) Peningkatan pengetahuan metode pembelajaran yang tepat, 2) Pengenalan metode bernyanyi kepada para guru TKIT Ar-Rahman Lampung, 3) Implementasi mengajar dengan mengintegrasikan metode menyanyi pada pembelajaran anak usia dini, dan 4) Melakukan refleksi dan evaluasi mengenai pengimplementasian pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode pembelajaran yang dimaksud ialah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Darmadi, 2017).

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dimana objek yang diamati adalah para siswa di PG TK Semesta Bilingual School of Semarang, salah satu sekolah nasional plus berbasis Islami dengan menerapkan sistem bilingual. Fokus dari penelitian ini adalah penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa PG TK Semesta Bilingual School. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris di PG TK Semesta Bilingual School efektif. Guru menggunakan strategi mengajar dengan memperkenalkan kosakata dan kalimat sederhana pada anak usia dini. melalui dua metode yang mudah dipahami anak yaitu metode gerak dan lagu, serta metode conversation atau percakapan yang mengajak anak untuk terbiasa berbicara dengan Bahasa Inggris (Perwitasari, 2019)

Penelitian tahun 2021, yang dilakukan oleh Hanifatus Sa'diyah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, penentuan subyek penelitian menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana objek yang diamati adalah para siswa Kelas III A, Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember, Penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Matematika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Matematika bagi siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember sangat efektif (Sa'diyah, 2021)

Penelitian Suryani Kartika, dkk, tahun 2020 dilakukan di MI Nurul Anwar, Bekasi melalui metode PTK dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sampel penelitian yang diambil adalah siswa kelas IA. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, karena siswa memiliki kendala dalam mendengar, membaca, menulis, dan berbicara kosakata dalam Bahasa Inggris. Dari hasil siklus kedua diperoleh peningkatan kemampuan siswa kelas I dalam belajar Bahasa Inggris (Kartika, 2020).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi anak dengan cara menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa dan matematika Di TKIT Ar-Rahman. Subjek penelitian ini adalah Siswa TKIT Ar-Rahman desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jumlah 50 Orang. Desain penelitian yang digunakan memiliki 3 tahapan yakni 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) penilaian. Berdasarkan hasil penilaian, maka akan disimpulkan apakah metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa dan matematika tersebut efektif atau tidak. Jika peserta didik berperan aktif dan dapat mengingat lebih cepat, maka metode bernyanyi tersebut dapat dikatakan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan di TKIT Ar-Rahman di desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023. Kegiatan tersebut difokuskan dalam pembelajaran dengan mengenalkan pelajaran bahasa Inggris dan Matematika menggunakan metode bernyanyi.

Metode menyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru menyanyi/berdendang dengan suara yang merdu dan nada yang enak didengar sebagai suatu upaya untuk menyampaikan bermacam informasi dan pengetahuan (Akbar, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Rahma dkk., Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman, Jurnal Dhamabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 100 – 105

bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada; berlagu. Bernyanyi adalah hal yang baik bagi anak-anak sebab dapat membuat mereka mudah untuk menirunya. Dengan metode bernyanyi ini, anak-anak menjadi lebih bersemangat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang diberikan akan lebih lama tersimpan di memori anak (ingatan jangka panjang). Metode bernyanyi ini juga dapat dipadukan dengan gerakan sederhana yang dapat ditirukan oleh anak-anak sehingga dapat menambah motivasi mereka. Berikut merupakan tiga tahapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi menurut Risaldy (2015:93) (lihat Gambar 1).

Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini anak mulai menetapkan tujuan yang ingin dicapai, berupa tingkat pemahaman dan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh anak ketika pembelajaran telah selesai. Selanjutnya anak menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Dilanjutkan dengan menetapkan tahapan kegiatan yang akan dilalui oleh anak dalam pembelajaran. Langkah terakhir adalah menetapkan alat penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini menetapkan tahapan kegiatan yang akan dilalui oleh anak selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Tahapan kegiatan tersebut, sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan secara bersama dan memberi contoh terlebih dahulu kepada anak.

b. Kegiatan Tambahan

Guru mengajak mendramatisasikan atau mencontohkan lagu, misalnya pada saat bernyanyi balonku ada 5 anak menunjuk balon yang berjumlah 5.

c. Kegiatan Pengembangan :

Guru membantu anak dalam mengenal nada tinggi, nada rendah secara langsung dan memberikan anak kesempatan untuk mencoba cara lain dalam menyanyikan lagu yang baru dipelajari.

3) Tahap penilaian

Pada tahap ini guru dapat menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Selanjutnya pada tahap ini guru menetapkan alat penilaian yang sesuai dalam mengukur ketercapaian tujuan yaitu dengan menggunakan pedoman observasi. Penilaian mengacu kepada daftar pertanyaan yang dilakukan melalui pengamatan dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disusun (lihat Gambar 2).

Gambar 2.
Tahap Penilaian



Dalam kegiatan tersebut peserta didik diajak untuk belajar mengenal anggota tubuh dalam bahasa Inggris dengan menyanyikan lagu Part of body "head, shoulder, knees," colours, numbers dan beberapa lagu lainnya. Dalam menyanyikannya pun dipadukan dengan gerakan yang menunjukkan bagian-bagian tubuh yang dimaksud. Sedangkan dalam pembelajaran matematika, peserta didik diajak untuk mengenal angka dasar 1 sampai 10. Serta diberikan pembelajaran mengenai penghitungan dasar dengan

menggunakan metode bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh sebagai media berhitung (lihat Gambar 3).

Gambar 3.
Kegiatan Bernyanyi yang Disertai dengan Gerakan Anggota Badan



Dari semua rangkaian kegiatan tersebut, peserta didik dapat berperan aktif dan mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik. Dengan menerapkan metode bernyanyi ini, peserta didik lebih dapat mengingat apa yang disampaikan dengan mudah..

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa dan matematika yang dilakukan di TKIT ArRahman desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini juga tidak membutuhkan media yang sulit karena dapat dilakukan tanpa iringan musik. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan

kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan kontribusi sosial kepada masyarakat Desa Hanura berupa mengajar di TKIT Ar-Rahman dalam program Modul Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) dan kepada PIC PMM Universitas Muhammadiyah Sukabumi sekaligus dosen pembimbing yang membimbing kami dalam menyelesaikan artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adica. 2018. *Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan*. Available at: <https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>.
- Akbar, E. 2020. *METODE BELAJAR ANAK USIA DINI*. Jakarta: kencana.
- Darmadi, H. 2017. *PENGEMBANGAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DALAM DINAMIKA BELAJAR SISWA*. Yogyakarta: Deepublish.
- Educhannel. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran Bernyanyi pada Anak Usia Dini*. Available at: <https://www.educhannel.id/blog/artikel/penerapan-metode-pembelajaranbernyanyi-pada-anak-usia-dini.html#:~:text=Penerapan Metode Pembelajaran Bernyanyi pada Anak Usia Dini, Metode Pembelajaran Bernyanyi ...> 4 Daftar Pustaka
- Kartika, S. dan Khaeri, M.S.,2020. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Anwar Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (online)*, Volume 3, Nomor 01, (<https://media.neliti.com/media/publications/386266-none-bdfe5103.pdf>, diakses 13 Juli 2023)
- Nuraeni, Z. 2021. *PENTINGNYA BELAJAR MATEMATIKA;Aspek-aspek yang Diukur dalam Belajar Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Perwitasari, Prakasita. 2019. Penerapan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa TK Semester Bilingual School Semarang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik.Universitas Negeri Semarang, (<http://lib.unnes.ac.id/41491/1/2501413163.pdf>, diakses 13 Juli 2023)
- Rafsanjani, N. Al. 2022. *99+ Definisi Bahasa Menurut Para Ahli, Disertai Daftar Pustaka*. Available at: <https://www.tweetilmu.web.id/2019/09/definisi-bahasa-menurut-paraaahli.html>.
- Risaldy, Sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Sa'diyah, H. 2021. Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Matematika di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN, (<http://digilib.uinkhas.ac.id/3918/2/HANIFATUS%20SA>

Rahma dkk., Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman, Jurnal Dhamabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 100 – 105

- %E2%80%99DIYAH_084144055.pdf, diakses 13 Juli 2023)
- Seknun, M Faqih. dkk. 2023. *Model Pembelajaran Inovatif Dan Keterampilan Membaca*. Sumatera Barat. CV. Azka Pustaka.
- Zakky. 2020. *'Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]'*. Available at: [https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/..](https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/)

Rahma dkk., Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika di TKIT Ar-Rahman, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 100 – 105